

Peluang Kemitraan Private Sector-Pemerintah-Masyarakat dalam Penguatan Rantai Nilai Produk Pangan



Sigit Ismaryanto

Board of
Indonesian Sustainable Coffee Cooperation



Outline

- 01** **SDGs (Sustainable Development Goals)**
- 02** **Rantai Nilai & Peta Sistem Pangan**
- 03** **Isu-isu Dalam Sistem Pangan (Hambatan dan Tantangan)**
- 04** **Peluang *Public and Private Partnership***

Sustainable Development Goals (SDGs)

Sustainable Development Goals (SDGs) atau dalam bahasa Indonesia adalah Tujuan Perkembangan Berkelanjutan merupakan agenda Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang diusulkan oleh berbagai negara pada 25 September 2015 dengan tujuan akhir mengakhiri kemiskinan, melindungi planet bumi dan menjamin kemakmuran bagi seluruh umat manusia. SDGs merupakan agenda pengganti Millenium Development Goals (MDGs) yang mulai berjalan dari 2015-2030. (SDGs) memuat 17 tujuan dengan 169 capaian terukur. 17 tujuan ini diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030.

Sustainable Development Goals (SDGs)



SDGs, Climate change & National Responses relevant to Agriculture



- **Global Initiatives:**
- 1.5 degree Synthesis Report (IPCC, 2018)
- Sustainable Development Goals (SDGs, 2015)
- Paris Agreement (UNFCCC, 2015)
- Global Initiatives on Green Economy
- Sustainable Development Goals (SDGs) (UN, 2015)

National Responses (government and non-government)

- Nationally Determined Contribution (NDC), 29% and 41% CO2 emission target
- Low Carbon Development Scenarios (Bappenas, 2019)
- National Mid-term Development Plan 2020-2024: Technocratic Scenarios (Bappenas, 2019)
- SDGs Indonesia (SDGs: 1,5, 8, 10,11, 12,13, 17)
- Means of Implementation (finance, technology, capacity building)

SDGs 2 “ZERO HUNGER”

Artinya adalah mengaharapkan tidak ada lagi kelaparan di dunia ini pada tahun 2030.

Tujuan :

1. Mengakhiri Kelaparan
2. Mencapai Ketahanan Pangan
3. Memperbaiki Nutrisi
4. Pembangunan agrikultur yang berkelanjutan





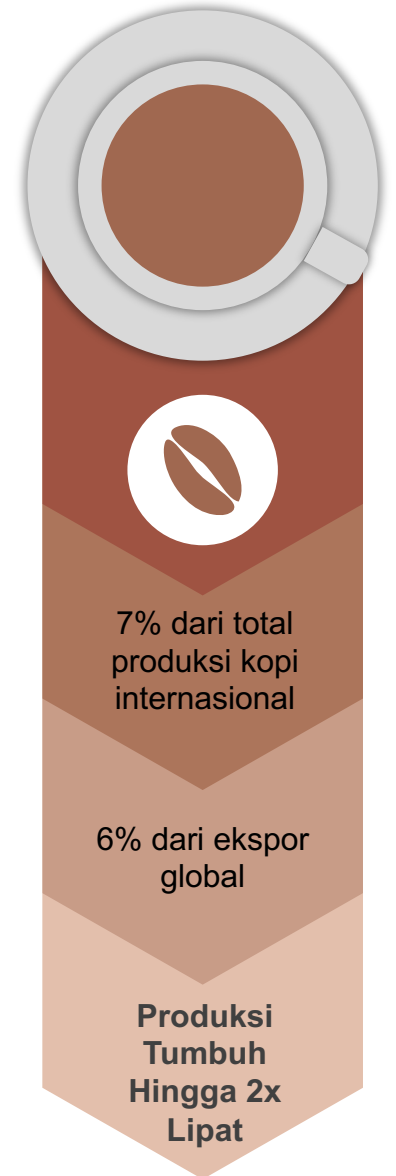
Rantai Nilai & Peta Sistem Pangan

Kopi

Kopi adalah salah satu komoditas paling potensial untuk diperdagangkan di dunia, dan Indonesia adalah pemain terkemuka di pasar global. Indonesia menyumbang sekitar 7% dari total produksi kopi internasional, dan sekitar 6% dari ekspor global. Selama satu dekade terakhir, produksi kopi Indonesia tumbuh hingga sekitar dua kali lipat dari laju produksi kopi global, didorong oleh pertumbuhan tingkat permintaan dalam dan luar negeri.

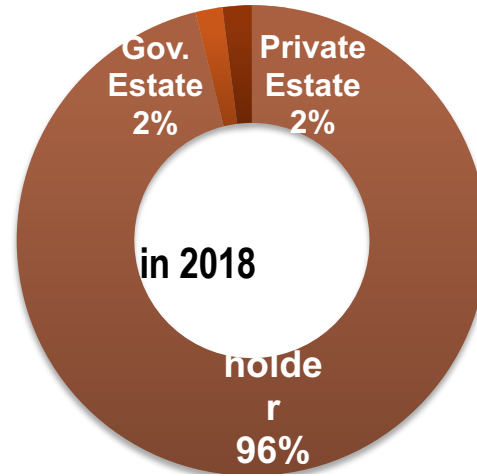
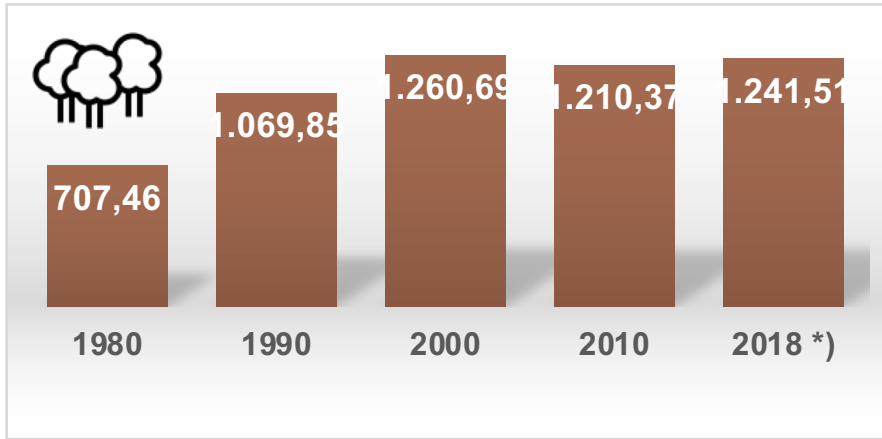
7%

6%

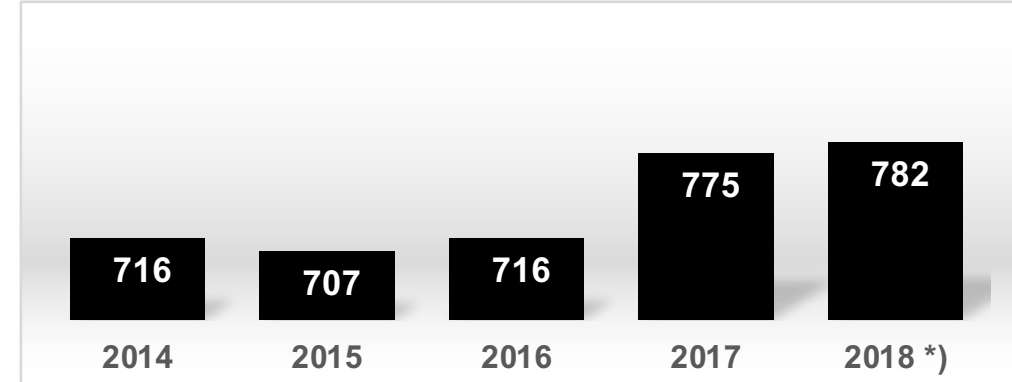


Profil Kopi Indonesia

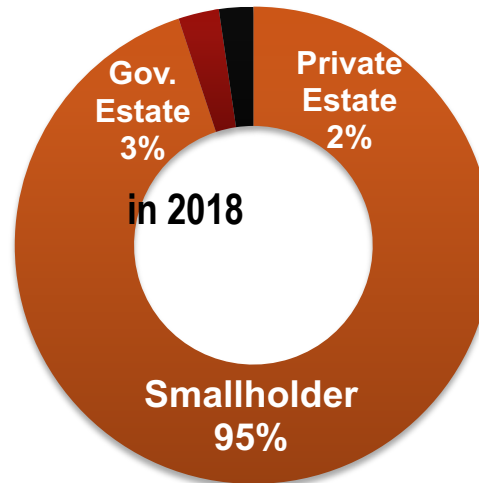
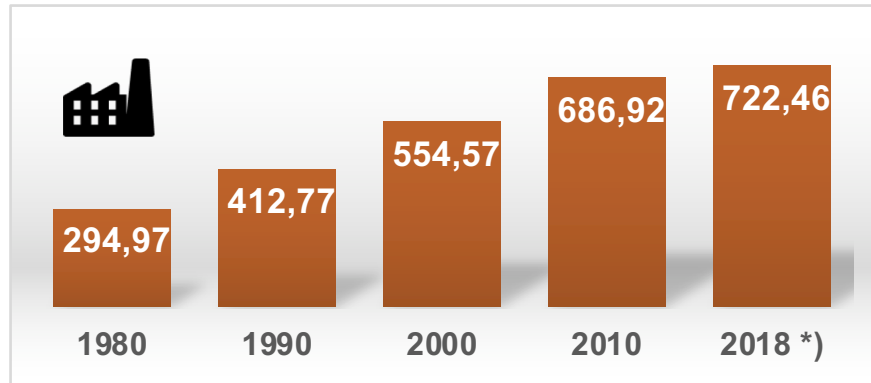
Area (000 hectares)



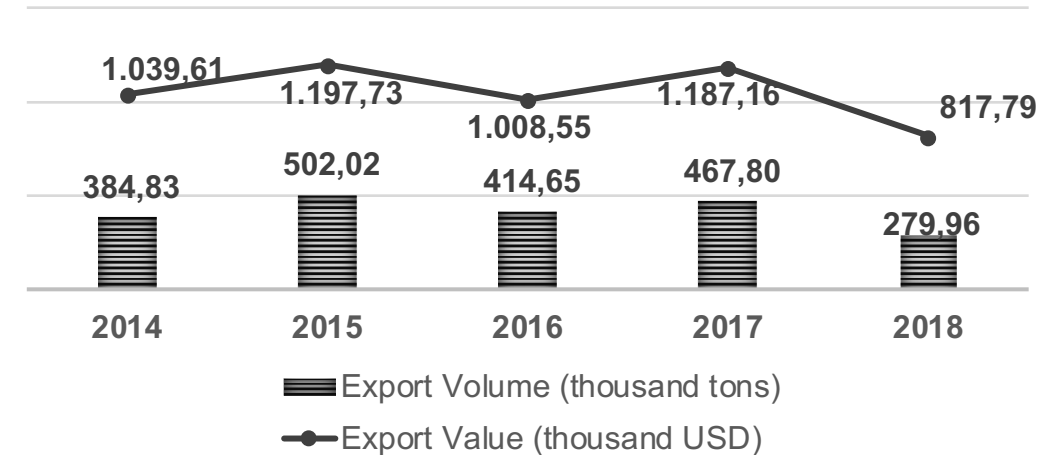
Productivities (kg/ hectares)



Production (000 tons)



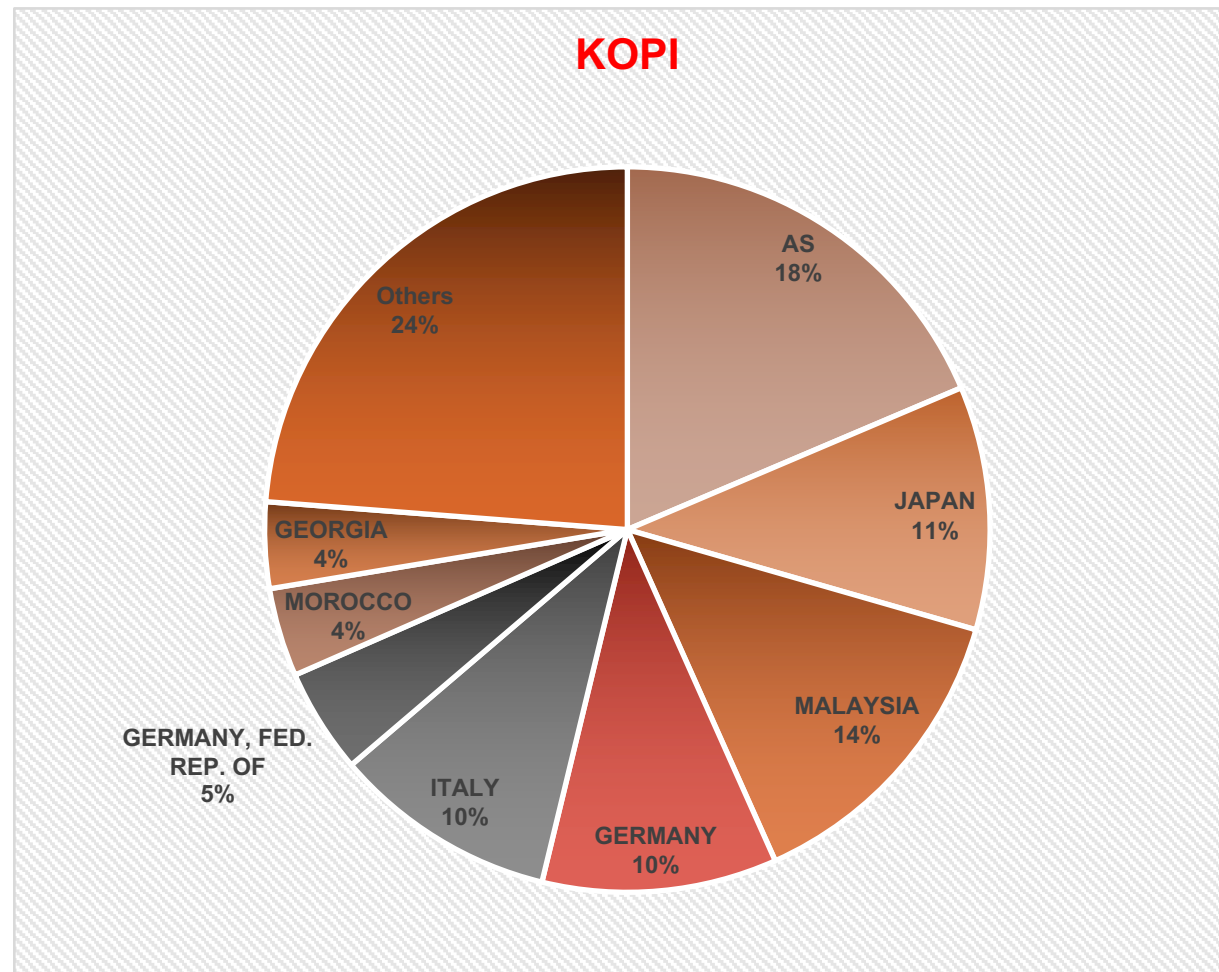
Export Volume and Value



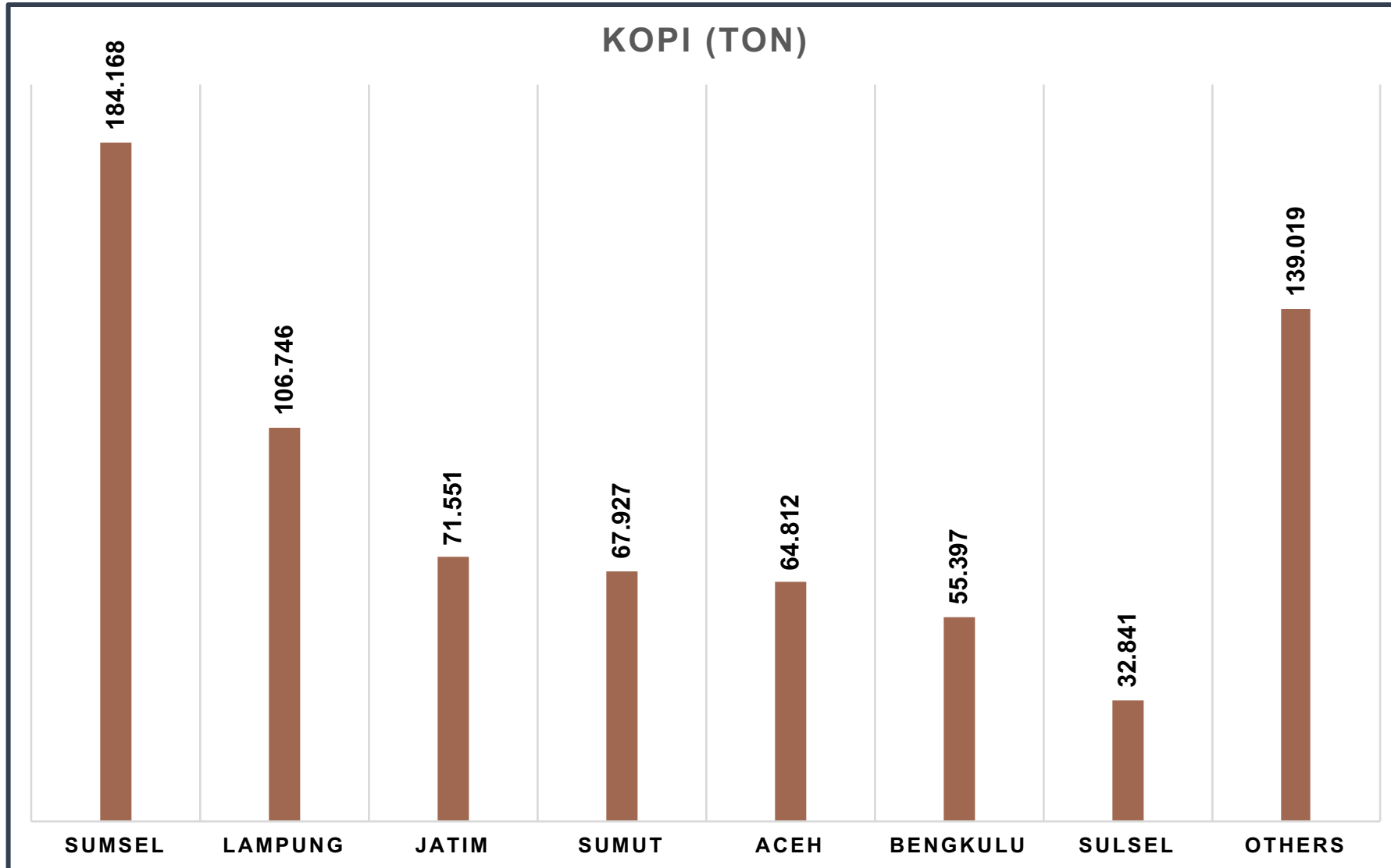
Source: Estate Crop Statistic of Indonesia, 2017-2019

*) Temporary Numbers

Ekspor Komoditas Perkebunan (Kopi) Per Negara 2018



Produksi Komoditas Perkebunan (Kopi) Per Provinsi 2018



31 IG Kopi Indonesia



1. Arabica Gayo	10. Arabica Flores Bajawa	18. Arabica Sumatera Koerintji	26. Robusta Pasuruan
2. Arabica Sumatera Simalungun	11. Liberica Tungkal Jambi	19. Robusta Pinogu	27. Arabika Baliem Wamena
3. Robusta Lampung	12. Robusta Semendo	20. Robusta Tambora	28. Robusta Sidikalang
4. Arabica Java Preanger	13. Liberica Rangsang Meranti	21. Robusta Empat Lawang	29. Arabika Tanah Karo
5. Arabica Java Sindoro-Sumbing	14. Arabica Sumatera Mandailing	22. Arabica Sumatera Lintong	30. Robusta Java Bogor
6. Arabica Ijen Raung	15. Robusta Temanggung	23. Arabika Pulo Samosir	31. Robusta Rejang Lebong Bengkulu
7. Arabica Kintamani Bali	16. Arabica Flores Manggarai	24. Arabika Sipirok	
8. Arabica Kalosi Enrekang	17. Robusta Pupuan Bali	25. Robusta Kepahiang	
9. Arabica Toraja			

Indikasi Geografis (IG) Komoditas Perkebunan

Indikasi Geografis (IG) produk perkebunan yang tercatat sebesar 45 IG yang terdiri dari:

- 31 Produk Kopi (17 Arabika, 12 Robusta dan 2 Liberika)
- 2 Produk Lada
- 2 Produk Cengkeh

- 1 Produk Vanili (Alor)
- 1 Produk Kayu Manis
- 3 Produk Tembakau
- 1 Produk Atsiri
- 2 Produk Jambu Mete
- 1 Produk Gula Kelapa
- 1 Produk Teh





Coffee

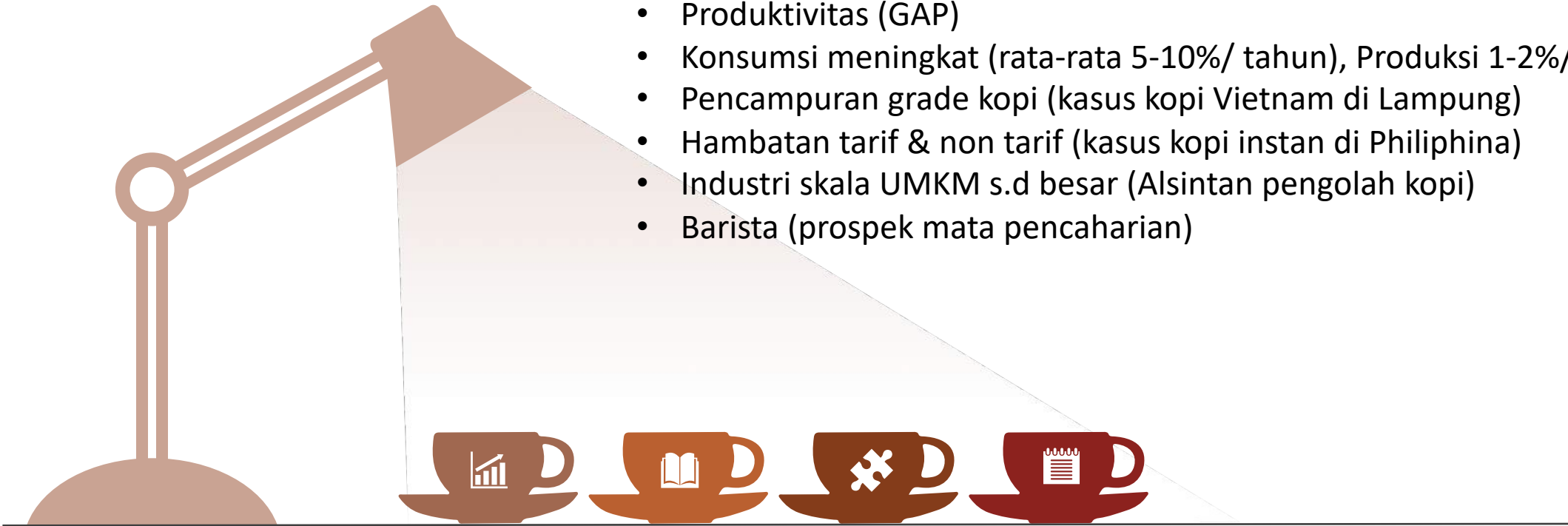
**Isu-isu Dalam Sistem Pangan
(Hambatan & Tantangan**

Isu Strategis di Komoditas Kopi

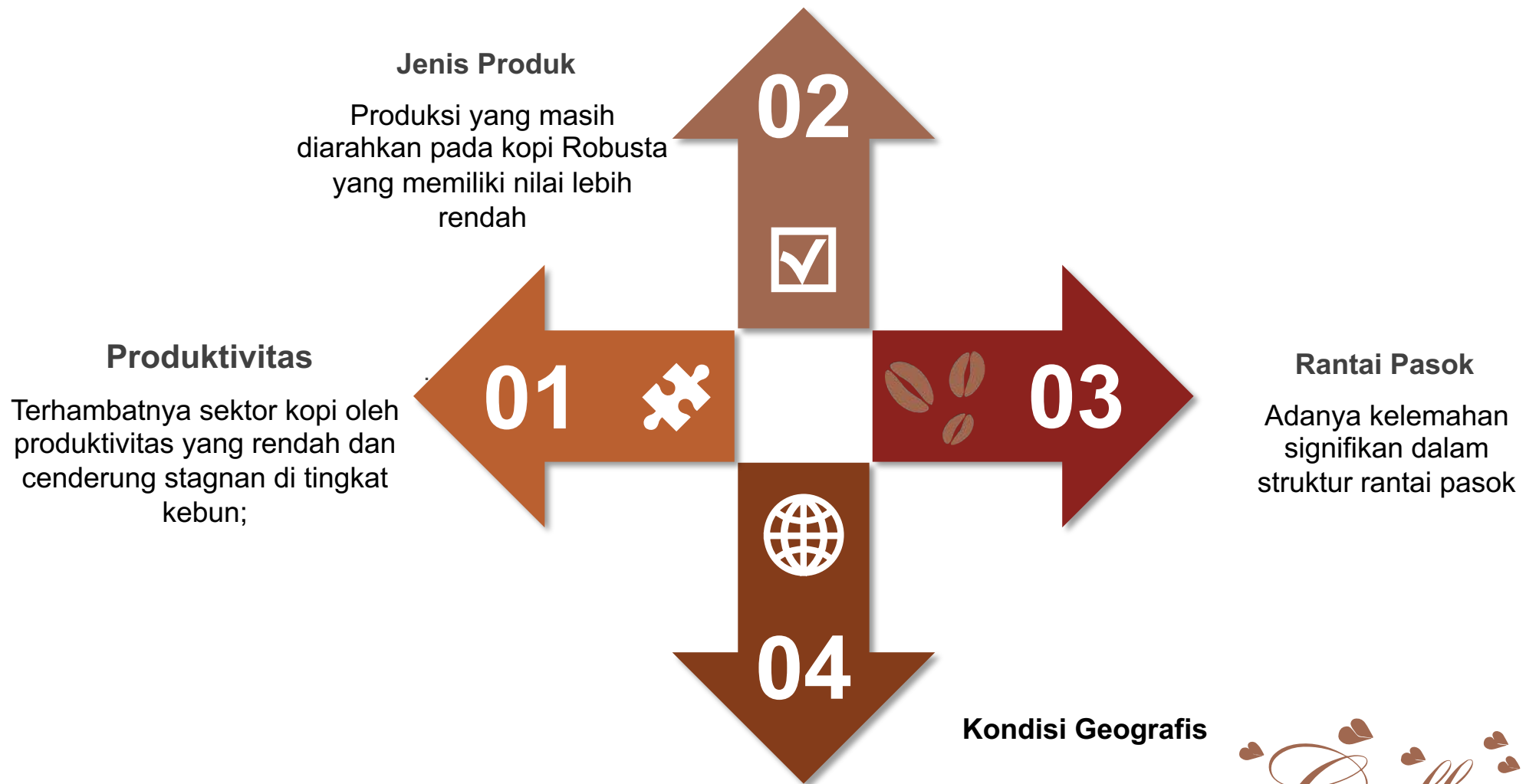


Isu – isu :

- Permintaan specialty coffee
- Gerakan massal peremajaan kopi untuk peningkatan produksi
- Produktivitas (GAP)
- Konsumsi meningkat (rata-rata 5-10%/ tahun), Produksi 1-2%/ tahun
- Pencampuran grade kopi (kasus kopi Vietnam di Lampung)
- Hambatan tarif & non tarif (kasus kopi instan di Philipina)
- Industri skala UMKM s.d besar (Alsintan pengolah kopi)
- Barista (prospek mata pencaharian)



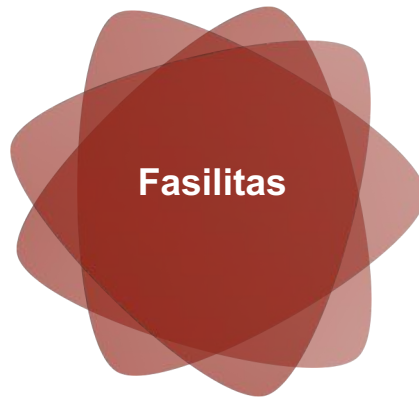
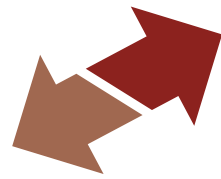
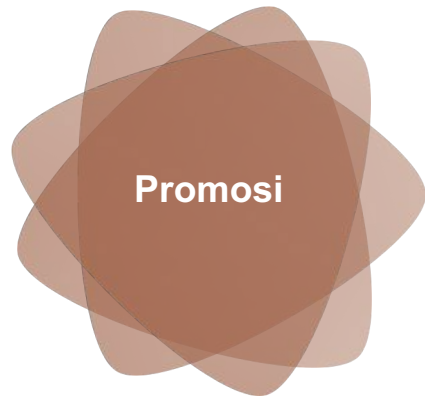
Hambatan dan Tantangan



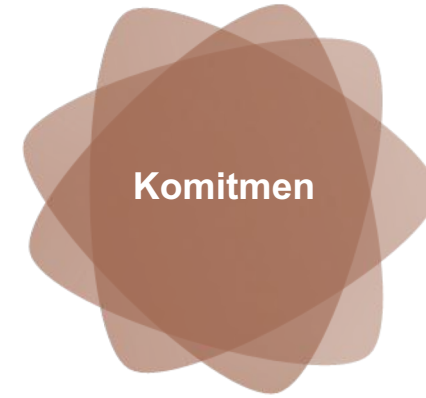
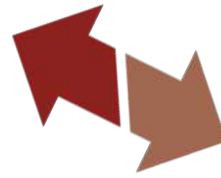
Solusi



Promosi
Upaya mempromosikan penanaman praktik perkebunan yang baik di seluruh sektor



Memfasilitasi
Pemberian Sertifikasi
Kopi Secara Lebih
Luas



Komitmen
Komitmen yang berkesinambungan

Peluang
Public & Private Partnership



Public Private Partnership



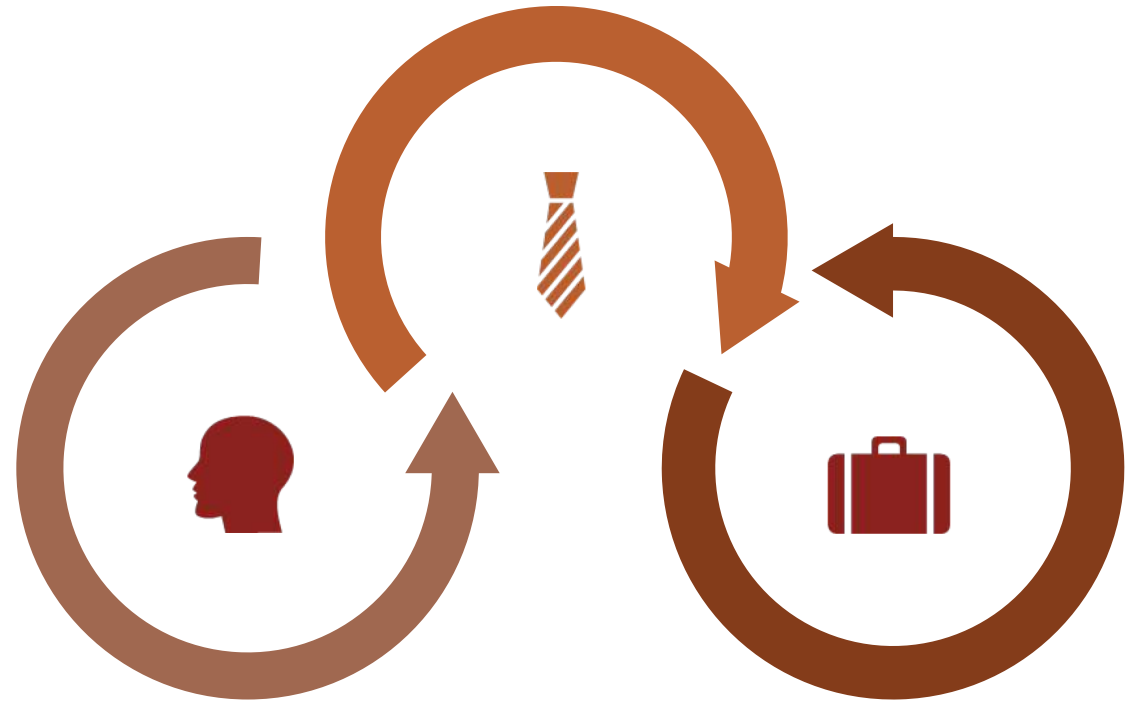
Masyarakat



Pemerintah



Private Sector



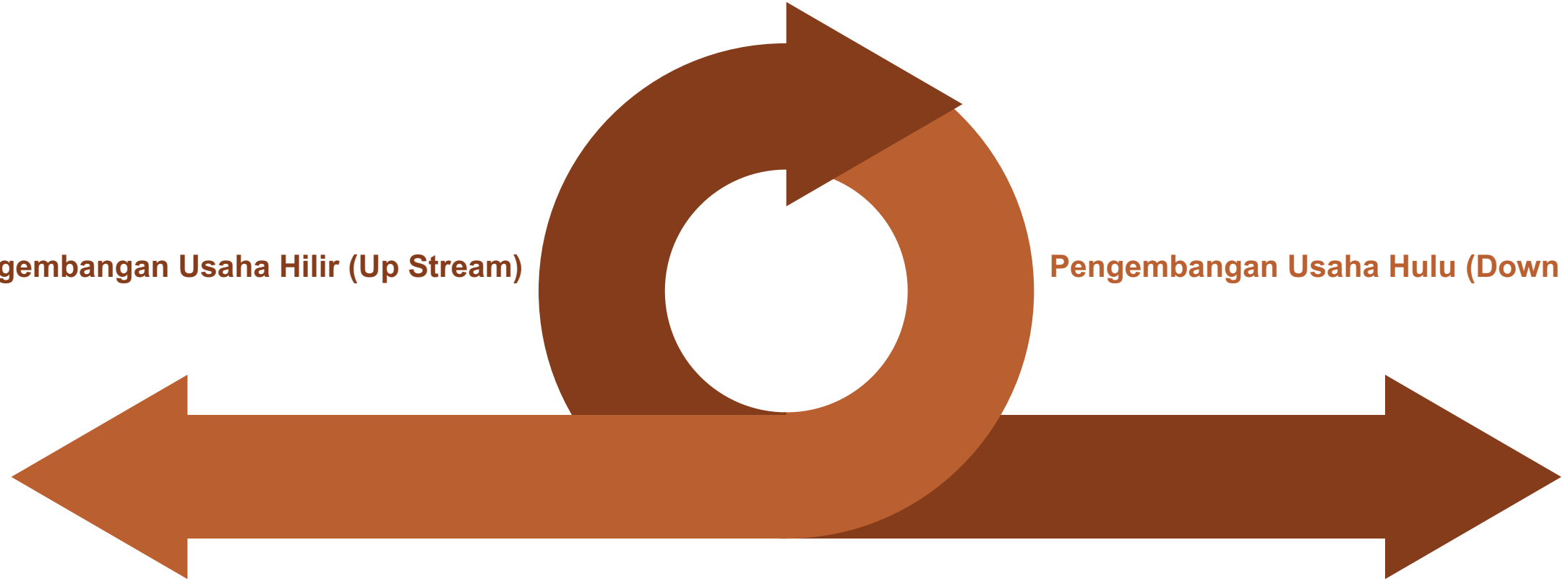
Pengembangan



Pengembangan Usaha Hubungan Kopi Nusantara

Pengembangan Usaha Hilir (Up Stream)

Pengembangan Usaha Hulu (Down Stream)



Exposition model of Indonesian Sustainable Coffee Cooperative

Who We Are

Indonesian Sustainable Coffee Cooperative (ISCC) is a national cooperative movement integrating upstream and downstream industry to create sustainable coffee. Founded by 66 coffee enthusiast and stated on Notary Deed. 04 dated June 5, 2017 by Surjadi, SH., MKn., MM.

INDONESIA SUSTAINABLE COFFEE COOPERATIVE
(KOPERASI KOPI INDONESIA LESTARI)

SIPIROCK COFFEE
RUKO GALERI NIAGA KAV. KM 8-1
JL. TB. SIMATUPANG NO. 81
RT. 03 RW. 02, TANJUNG BARAT, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN
DKI JAKARTA, INDONESIA

Obtained approval
from the Minister of Cooperatives
no. 004827 / BH / M.KUKM.2 / VII / 2017.

The founders are from 5 provinces with various backgrounds with the same concern to enhance value added products farmers social welfare.

Indonesia Sustainable Coffee Cooperative

Work Programs :



Pengembangan Usaha Hulu



Hulu (*Up Stream*)



Penjajagan kerjasama dengan LMDH

Lembaga Masyarakat Desa Hutan Tambag Guruyung Desa Lebak Muncang Ciwidey untuk mendapatkan lahan untuk pengembangan usaha pembibitan dan budidaya kopi.



Kerjasama dengan UNIDA Bogor

Untuk pengembangan lahan milik UNIDA untuk pengembangan budidaya kopi (pembibitan, budidaya, penelitian, dan mitigasi *climate change*).



Kementerian Kehutanan

Rencana pengembangan budidaya kopi di lahan milik Perhutani yang berlokasi di Puncak Dua, Temanggung, dan Ciwidey.

Pengembangan Usaha Hub Kopi Nusantara



01

Seri Pelatihan Barista

Dilakukan sebagai bagian penguatan SDM perkopian yang handal dan memiliki basic competency yang kuat.

02

Ikut Sebagai Pendiri Dewan Kopi Indonesia (DEKOPI)

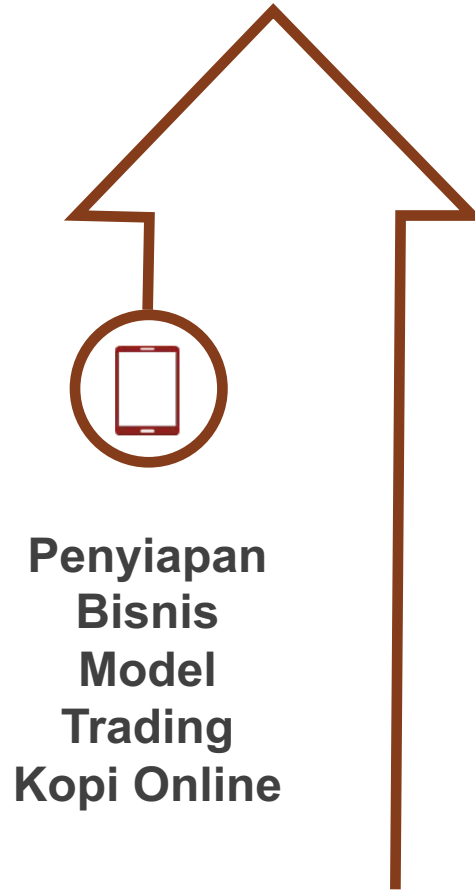
Keikutsertaan ISCC sebagai pendiri DEKOPI yaitu bertujuan untuk memperkuat diplomasi dan upaya sinergi kegiatan pengembangan kopi nasional.

03

Penyiapan Tracibility Kopi khususnya Produk MPIG Sipirok (Sebagi Pilot Project)

Memperkuat peran Indikasi Geografis Kopi

Pengembangan Usaha Hilir (Down Stream)



What Co-op can contribute to Sustainable Business on Agriculture Sector.



RESEARCH ON CLIMATE CHANGE

- ❖ Collaboration with Universities
- ❖ Research on risk and character of climate change and impact to coffee produce
- ❖ Local sensitivity on climate change
- ❖ Instrument and technology

MITIGATION ON CLIMATE CHANGE

- ❖ Reduce emission
- ❖ Reduce, Reuse, Recycling of waste
- ❖ Organic fertilization
- ❖ Developed farmers organization

ADAPTATION ON CLIMATE CHANGE

- ❖ Agriculture models & systems
- ❖ Environment conservation
- ❖ Integrated pest management
- ❖ Integrated weed management
- ❖ Postharvest technology

KEMITRAAN INDUSTRI PERKEBUNAN DI PERHUTANAN SOSIAL BERBASIS SUPPLY CHAIN



PENTING!

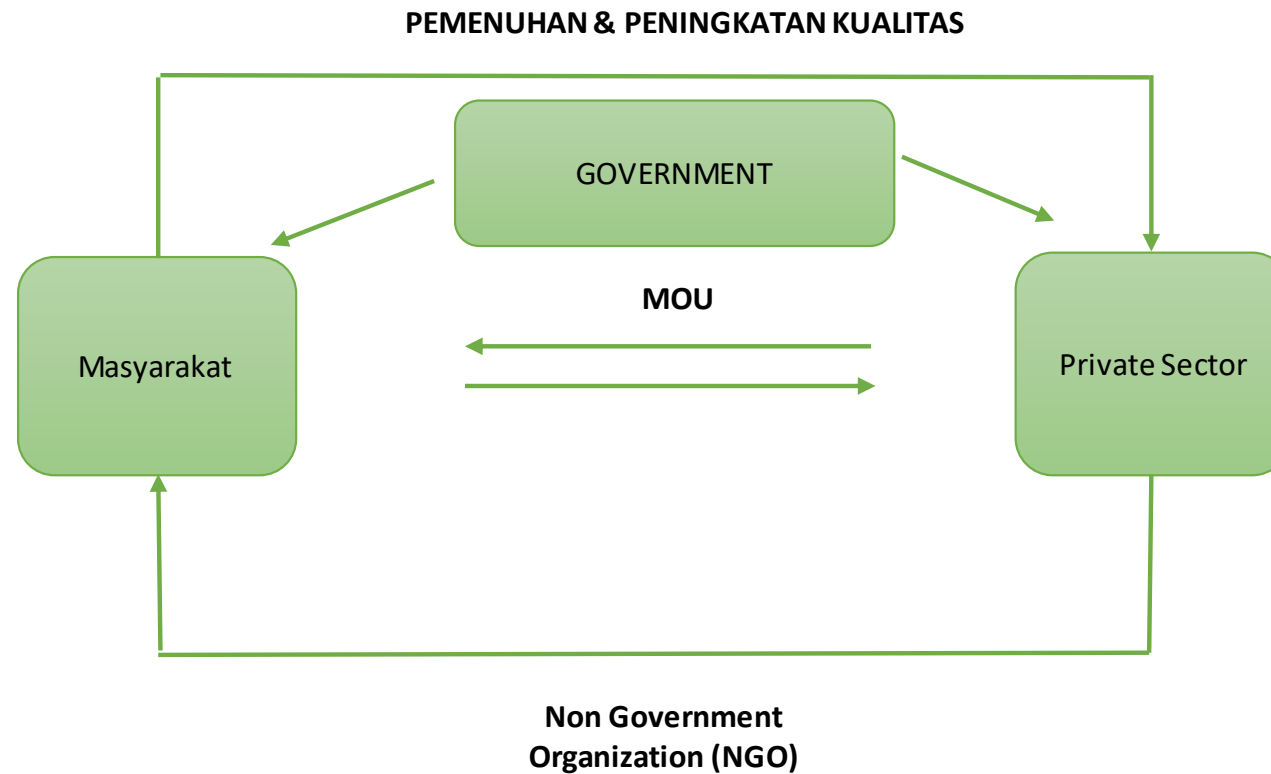
1. Masing-masing pelaku memiliki kapabilitas
2. Masing-masing bekerja pada skala ekonomis
3. Ada pembagian peran yang disepakati bersama dan dilandasi modal sosial yang kuat (transparansi, implementasi reward & punishment)

Pembagian Saham:

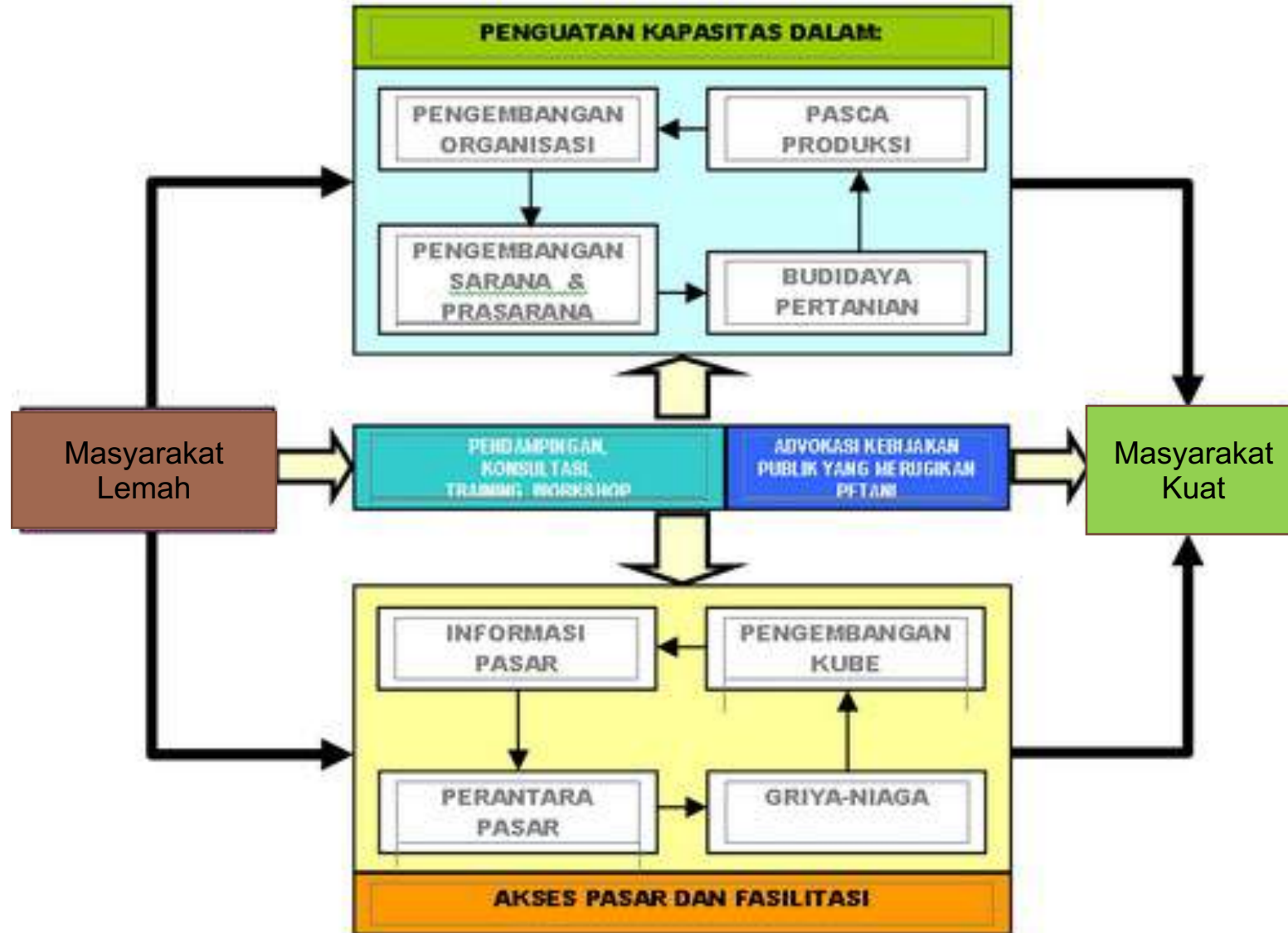
- Opsi I** : 100 % KBM/PT MBN/PBS
Opsi II : > 50% KBM/PT MBN/PBS
 < 50% Perus. Mitra
Opsi III : > 50% KBM/PT MBN/PBS
 < 50% Perus. Mitra,
 BUMDes/ Koperasi

*KBM = Kesatuan Bisnis Mandiri | MBN = Mitra BUMDes Nusantara | PBS = Perusahaan Besar Swasta

Kemitraan



Kemitraan





sigit@jfk.co.id



Sigit Ismaryanto



0811279043

**Board of
Indonesia
Sustainable
Coffee
Cooperation**



Thank You

